

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode menurut Surakhmad (1990:40) merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknis serta alat-alat tertentu. Menurut The Liang Gie dalam Sumaatmadja (1988:75) diartikan sebagai studi mengenai asas-asas dasar dari penyelidikan, seringkali melibatkan masalah-masalah tentang logika, penggolongan dan asumsi-asumsi dasar. Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data bagi pemecahan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan teknik dan alat tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan dan pengungkapan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Pabundu Tika, 1997:6) metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi daerah penelitian kemudian dianalisis berdasarkan data primer dan data sekunder. Sedangkan menurut Surakhmad (1985:139) yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang tertuju pada pembahasan suatu masalah yang ada pada masa sekarang dan pemecahannya tidak terbatas sampai pada pengumpulan data tetapi analisis dan interpretasi data.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Rafi'i (1989:8), adalah ukuran sifat atau ciri yang dimiliki oleh satu satuan yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian skripsi ini variabel yang digunakan ada dua variabel, yaitu variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usaha budidaya tambak udang windu di Desa Sungai Buntu Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi masyarakat petambak di Desa Sungai Buntu Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Usaha Budidaya Tambak Udang Windu 1. Luas lahan tambak 2. Faktor Geografis a. Faktor Fisik b. Faktor Sosial	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petambak 1. Pendapatan 2. Pendidikan 3. Kesehatan 4. Kondisi Rumah 5. Pemilikan Fasilitas

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:112), populasi adalah keseluruhan gejala (fisik, ekonomi, sosial, budaya, politik) individu (manusia, baik perorangan atau kelompok), kasus (masalah, peristiwa tertentu) yang ada di daerah penelitian. Kemudian menurut Rafi'i (1983:3) dalam pengertian statistik populasi merupakan sejumlah variabel yang menyangkut permasalahan yang diteliti.

Adapun jenis populasi dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelompok yaitu :

- a) Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah Desa Sungai Buntu Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang yang menjadi tambak udang windu.
- b) Populasi manusia adalah seluruh penduduk yang bertempat tinggal di Desa Sungai Buntu Kecamatan Pedes yang menjadi petambak udang windu yang berjumlah 48 orang, dengan rincian 8 orang pemilik tambak dan 40 orang buruh tambak

2. Sampel

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:112) sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan, kriteria yang mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi dan harus mewakili sampel. Dengan berpedoman pada pengertian di atas, maka sampel

yang diambil adalah sama dengan jumlah populasi manusia yang menjadi petambak di Desa Sungai Buntu Kecamatan Pedes yaitu 48 orang, dengan rincian 8 orang pemilik tambak dan 40 orang buruh tambak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk membantu dan melengkapi data yang tidak dapat diungkap melalui teknik observasi, data ini diperoleh dengan cara komunikasi langsung dengan masyarakat di Desa Sungai Buntu yang berprofesi sebagai petambak yang berjumlah 48 orang dengan rincian 8 orang pemilik tambak dan 40 orang buruh tambak sebagai sumber data primer. Wawancara ini harus berpedoman pada instrumen penelitian yang telah disiapkan baik itu dalam bentuk cek list ataupun kuisioner.

2. Observasi lapangan

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data dan gambaran tentang daerah penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang aktual. Adapun objek yang diamati adalah usaha budidaya tambak udang windu dan kehidupan petambak di Desa Sungai Buntu Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang.

3. Studi kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan atau melengkapi data dalam rangka analisis permasalahan yang sedang diteliti. Studi kepustakaan ini dilaksanakan dengan cara membaca buku, surat kabar, majalah dan data-data lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

4. Studi dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder, mengenai masalah yang diteliti dari berbagai lembaga/instansi pemerintah yang memuat informasi seperti peta untuk menganalisis keadaan di lokasi penelitian, data mengenai jumlah penduduk, ataupun data lain yang terkaper dalam monografi.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Menyeleksi data, langkah ini diambil dengan tujuan mengetahui apakah data yang terkumpul dapat dipakai atau tidak
2. Mengklasifikasikan dan mentabulasi data, yang sesuai dengan tabel analisis yang akan digunakan.
3. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Perhitungan Prosentase

Merupakan metode teknik statistik sederhana (perhitungan persentase) dengan rumus :

$$P\% = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P % : Besarnya prosentase (%) hasil penelitian

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden, maka penulis menggunakan angka indeks. Angka indeks digunakan untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual ataupun perkembangan. kriteria prosentase (%) seperti yang dikemukakan oleh Effendi dan Manning (1991: 263), sebagai berikut:

TABEL 3.2
KRITERIA PENILAIAN SKOR

No.	Prosentase Skor	Kriteria
1.	100	Seluruhnya
2.	75 – 99	Sebagian besar
3.	51 – 74	Lebih dari setengahnya
4.	50	Setengahnya
5.	25 – 49	Kurang dari setengahnya
6.	1 – 24	Sebagian kecil
7.	0	Tidak ada

Sumber: Effendi dan Manning, 1991

b) Analisa Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal, satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$y = a + bx$$

y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga y bila $x = 0$ (harga konstan)

b = Koefisien regresi. Bila nilai b positif (+) = naik, sedangkan bila nilai b negatif (−) = turun

x = Subjek pada variabel independen

Untuk memperoleh nilai a dan b dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

